

Personality Dynamics of Characters in the Novel Not Paid Wives by Evathink

Dinamika Kepribadian Tokoh Dalam Novel Bukan Istri Karya Evathink

ICHWATUL ISLAMIYAH

Jl. Patimura III/20 Jombang 61418.Telp. (0321) 861319

Fax. (0321) 854319

islamiyahichwatul@gmail.com

ABSTRACT

Islamiyah, Ichwatul. 2020. Personality dynamics of Felicia in the novel *Bukan Istri Bayaran* by Evathink. Indonesian Language and Literature Education STKIP PGRI Jombang. Advisor: Anton Wahyudi, M.Pd.

Keywords : Anxiety, Ego Defense Mechanism.

This novel *Bukan Istri Bayaran* by evathink is very interesting to research. This novel is about a girl's struggle to be able to make her family happy and support and about a rich man who has a cold attitude. The struggle contained in this novel is that the girl gives up on marrying young to earn money so that she can pay off her family debts and parents' treatment. as well as the struggles of a rich man struggling to get a faithful partner. Before doing the writing Evathink himself did research into the places written in the novel to achieve a very interesting fictional story and most of these stories were taken from the results of traveling so that they were so interesting. the purpose of the study was to describe (1) the anxiety of the characters Felicia and Marco in the novel *Bukan Istri Bayaran* by Evathink, (2) the ego defense mechanisms of the characters Felicia and Marco in the novel *Bukan Istri Bayaran* by Evathink.

The research method used is descriptive qualitative form using a psychoanalysis approach. The data source used in this study is a novel *Bukan Istri Bayaran* by Evathink published by the Indonesian Smart Book publisher in 2018. Data collection in this study uses steps of reading novels and work steps to collect data in the form of instruments.

Based on an analysis of the characters Felicia and Marco in the novel *Bukan Istri Bayaran* by Evathink using the theory of literary psychology in Sigmund Freud's psychoanalysis which focuses on anxiety and ego defense mechanisms. Data on Felicia's character refers more to aspects of anxiety, while Marco refers more to aspects of ego defense mechanisms. Even though they have different aspects, they connect each other between the emotions of Felicia's character and Marco's character.

ABSTRAK

Islamiyah, Ichwatul. 2020. *Dinamika Kepribadian Tokoh Dalam Novel Bukan Istri Bayaran* Karya Evathink. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Jombang. Dosen Pembimbing: Anton Wahyudi, M.Pd.

Kata Kunci : Kecemasan, Mekanisme Pertahanan Ego.

Novel *Bukan Istri Bayaran* karya Evathink ini sangat menarik untuk diteliti. Novel ini membahas tentang perjuangan seorang anak gadis untuk bisa membahagiakan dan menghidupi keluarganya dan tentang pria kaya yang memiliki sikap dingin. Perjuangan yang terdapat dalam novel ini yaitu gadis itu merelakan dirinya menikah muda untuk mendapatkan uang supaya bisa melunasi hutang keluarganya dan pengobatan orangtuanya. Serta perjuangan seorang pria kaya untuk mendapatkan pasangan yang setia. Sebelum melakukan penulisan Evathink sendiri melakukan penelitian ketempat-tempat yang ditulis dalam novel untuk mencapai cerita fiksi yang sangat menarik dan kebanyakan cerita ini diambil dari hasil travelling sehingga begitu menarik. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan (1) kecemasan tokoh Felicia dan Marco dalam novel *Bukan Istri Bayaran* karya Evathink, (2) mekanisme pertahanan ego tokoh Felicia dan Marco dalam novel *Bukan Istri Bayaran* karya Evathink.

Metode penelitian yang digunakan berbentuk deskriptif kualitatif yang menggunakan pendekatan psikoanalisis. Sumber data yang digunakan penelitian ini adalah novel *Bukan Istri Bayaran* karya Evathink yang diterbitkan oleh penerbit Buku Pintar Indonesia pada tahun 2018. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah pembacaan novel. Langkah kerja untuk mengumpulkan data berupa instrumen.

Berdasarkan analisis terhadap tokoh Felicia dan Marco dalam novel *Bukan Istri Bayaran* Karya Evathink dengan menggunakan teori psikologi sastra dalam psikoanalisis Sigmund Freud yang terfokus pada kecemasan dan mekanisme pertahanan ego. Data pada tokoh Felicia lebih banyak mengacu pada aspek kecemasan, sedangkan Marco lebih banyak dominan pada aspek mekanisme pertahanan ego. Meskipun mereka memiliki aspek yang berbeda, tetapi mereka saling menyambung antara emosi tokoh Felicia dan tokoh Marco.

Pendahuluan

Salah satu batasan “sastra” adalah segala sesuatu yang tertulis atau tercetak. Terdapat tiga alasan untuk membaca atau mempelajari kesusastraan yaitu pengetahuan, kepuasan, dan budaya. Pengetahuan yaitu ilmu yang didapatkan oleh pembaca saat membaca sebuah karya sastra, kepuasan adalah perasaan yang didapatkan oleh pembaca saat membaca sebuah karya sastra, dan budaya yaitu pengenalan mengenai kebudayaan dari suatu daerah yang didapatkan oleh pembaca saat membaca sebuah karya sastra. Novel sendiri merupakan sebuah khayalan fiksi prosa narasi dalam bentuk buku yang menunjukkan karakter dan tindakan dengan melibatkan kenyataan.

Novel sebagai salah satu karya sastra merupakan sarana atau media yang menggambarkan apa yang ada dalam pikiran pengarang. Ketika seorang pengarang akan memunculkan nilai-nilai kepribadian dalam karyanya, data-data atau informasi yang ia kemukakan bisa berasal dari orang lain maupun dari pengalamannya sendiri. Nilai-nilai tersebut adalah sebuah refleksi pandangan dari bagaimana tingkahlaku manusia dalam bermasyarakat. Informasi-informasi yang telah diperoleh dan disertai dengan pengalaman kemudian ia bentuk dalam sebuah kehidupan fiksi



Article History:

Submitted:

dd-mm-20xx

Accepted:

dd-mm-20xx

Published:

dd-mm20xx

Berbentuk cerita panjang yang mengetengahkan tokoh-tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa dan latar (setting) secara terstruktur.

Penelitian ini mengambil novel karena objek karakter adalah individu yang digambarkan dalam sebuah drama atau cerita yang dikembangkan oleh pembaca saat diberikan moral tertentu, berupa kepintaran dan emosi dari kesimpulan yang mereka ucapkan atau ungkapkan melalui perbedaan cara berbicara dari setiap individu, juga dari tindakan yang mereka lakukan.

Fenomena-fenomena kejiwaan yang dialami masyarakat saat ini menimbulkan inspirasi dari berbagai kalangan seniman, termasuk sastrawan. Inspirasi yang timbul dari sastrawan terhadap fenomena-fenomena kejiwaan yang dialami oleh masyarakat diungkapkan dalam bentuk karya sastra seperti cerpen, drama, dan roman. Sastra digambarkan sebagai ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan, dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Bahasa dalam sastra dapat berwujud lisan (sastra lisan) dan berupa tulisan (sastra tulis misalnya cerpen, novel).

Begitu juga dengan adanya novel *Bukan Istri Bayaran* karya Evathink, gambaran perilaku yang diwujudkan dalam cerita tidak lepas dari pandangan hidup tokoh maupun penulisnya. Seringkali perilaku tokoh yang tergambar tidak dapat dilepaskan dengan pandangan hidup tokoh-tokoh yang ada dalam cerita. Walaupun harus tetap disadari bahwa di dalamnya juga terdapat unsur rekaan. Pemilihan novel *Bukan Istri Bayaran* karya Evathink, sebagai bahan kajian dilatarbelakangi oleh adanya keinginan untuk memahami aspek-aspek kepribadian tokoh utama dan pendukung sebagai bagian masalah yang diangkat pengarang dalam karyanya. Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin melihat aspek



kecemasan dan mekanisme pertahanan ego yang dimiliki oleh tokoh Felicia dan Marco dalam novel *Bukan Istri Bayaran* karya Evathink yang dikaji dengan tinjauan psikologi sastra. Jadi, peneliti memberi judul “Dinamika Kepribadian Tokoh dalam Novel *Bukan Istri Bayaran* Karya Evathink”

Evathink dikenal sebagai penulis yang menciptakan novel tentang kisah percintaan yang didalamnya terdapat konflik, diantaranya konflik dengan keluarga, masyarakat, dan dirinya sendiri. Manusia dalam menjalani kehidupan tidak luput dari masalah. Permasalahan tersebut meliputi masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesama, interaksinya dengan diri sendiri, serta interaksinya dengan Tuhan. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat mengakibatkan konflik-konflik dan gejala psikis yang dialami oleh setiap anggota masyarakat tanpa memandang usia.

Salah satu novel Evathink adalah novel *Bukan Istri Bayaran* yang menceritakan tentang kisah seorang gadis yang mengorbankan kebahagiaannya demi kebahagiaan keluarganya. Novel *Bukan Istri Bayaran* dipilih oleh penulis karena konflik yang digambarkan di dalam novel sesuai dengan apa yang terjadi dalam kehidupan nyata. Yang membuat novel ini menarik untuk dianalisis adalah pengarang menyampaikan esensi psikoanalisis seperti kecemasan dan mekanisme pertahanan ego dengan sangat jelas pada tokoh Felicia dan Marco.

Untuk mengkaji aspek psikologis dari tokohnya, penulis menggunakan teori psikoanalisa. Psikoanalisis adalah istilah khusus dalam penelitian psikologi sastra. Ada beberapa tokoh psikoanalisis dunia yang terkemuka antara lain Jung, Adler, Freud. Sigmund Freudlah yang secara langsung berbicara tentang proses penciptaan seni sebagai akibat tekanan dan timbunan masalah di alam bawah sadar yang kemudian disublimasi kedalam bentuk penciptaan karya seni.

Pendekatan psikologis banyak bersandar kepada psikoanalisis yang dikembangkan Freud setelah melakukan penelitian, bahwa manusia banyak dikuasai oleh alam batinnya sendiri. Terdapat id, ego, dan superego dalam

diri manusia yang menyebabkan manusia selalu berada dalam keadaan berperang dalam dirinya, resah, gelisah, tertekan, dan lain-lain. Namun, bila ketiganya bekerja dengan seimbang, akan memperlihatkan watak yang wajar.

Kecemasan dan mekanisme pertahanan diri menurut Sigmund Freud adalah pemikiran yang berorientasi untuk mempersiapkan diri dalam menanggapi hal buruk yang diperkirakan akan terjadi. Ketakutan sebagai reaksi pengingat dalam menanggapi ancaman bahaya yang mendekat dan membentuk mekanisme pertahanan diri, mekanisme pertahanan diri dibangun di dalam pikiran manusia untuk mengurangi adanya kecemasan.

Kecemasan sebagai dampak dari konflik yang menjadi bagian kehidupan yang tak terhindarkan, dipandang sebagai komponen dinamika kepribadian yang utama. Kecemasan berfungsi sebagai ego untuk memperingatkan individu tentang kemungkinan datangnya suatu bahaya sehingga dapat disiapkan reaksi adaptif yang sesuai. Mekanisme pertahanan ego sebagai strategi yang digunakan individu untuk mencegah kemunculan terbuka dari dorongan-dorongan id maupun untuk menghadapi tekanan superego atas ego, dengan tujuan agar kecemasan bisa dikurangi atau diredakan

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah proses penentuan kerangka pikiran, perumusan masalah, penentuan sample data, teknik pengumpulan data dan analisis data. Dalam metode penelitian ini akan dijelaskan mengenai lima hal, yaitu (1) jenis penelitian, (2) data dan sumber data, (3) metode pengumpulan data, (4) metode analisis data.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskripsi kualitatif yang bersifat sebagai peneliti mencatat dengan teliti dan cermat data yang berwujud kata-kata, kalimat-kalimat, wacana, dan sebagainya. Data yang bersifat deskripsi dianalisis untuk membuat generalisasi atau kesimpulan umum yang merupakan sistem atau kaidah yang bersifat mengatur atau gambaran dari objek penelitian.

2. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Bukan Istri Bayaran* karya Evathink yang diterbitkan oleh PT Buku Pintar Indonesia, Jakarta Barat pada tahun 2018, dengan tebal 250 halaman. Penelitian terhadap teks karya sastra tidak bisa dilakukan dengan sebagian dari objeknya saja, karena keseluruhan isi mengandung keterkaitan yang erat di dalamnya. Sedangkan, data dalam penelitian ini mencakup keseluruhan teks atau isi dalam keseluruhan puisi dalam novel *Bukan Istri Bayaran* karya Evathink. Adapun data-data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kata dan kalimat yang berkaitan dengan data psikoanalisis, khususnya (1) kecemasan tokoh Felicia dan Marco dalam novel *Bukan Istri Bayaran* karya Evathink, dan (2) mekanisme pertahanan ego tokoh Felicia dan Marco dalam novel *Bukan Istri Bayaran* karya Evathink.

3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui lima cara, yaitu : (1) Peneliti melakukan pembacaan berulang-ulang keseluruhan teks novel *Bukan Istri Bayaran* karya Evathink secara heuristik dan hermeneutik. Pembacaan heuristik adalah pembacaan mendasar yang dilakukan oleh peneliti sebagai bentuk pemahaman awal dalam memahami struktur kebahasaan karya sastra berdasarkan sudut pandang psikoanalisis tingkat pertama (secara umum). Pembacaan hermeneutic adalah pembacaan karya sastra berdasarkan sudut pandang psikoanalisis tingkat kedua, yang lebih menekankan pada kodifikasi temuan teks yang berhubungan dengan data berdasarkan konvensisastranya. Pembacaan hermeneutik (retroaktif) sesudah pembacaan heuristik dengan memberikan konvensi makna teks dengan mengacu pada sudut pandang rumusan masalah. (2) Peneliti melakukan identifikasi data penelitian mengacu pada tabel 3.1. (3) Peneliti melakukan kodifikasi seperti BIB/K/KR/119. (4) Pengklasifikasian data sesuai focus masalah. dan (5) Pendeskripsian seluruh temuan data penelitian.

4. Metode Analisis Data

Analisis Data Kualitatif (Bogdan & Biklen, 1982) dalam Moleong (2017: 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitensiskannya, mencari dan menemukan pola,

menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dari definisi tersebut, peneliti menganalisis data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: Pembacaan Data, Penyeleksian Data, Analisis Data, dan Kesimpulan.

Results and Discussion/Hasil dan Pembahasan

A. kecemasan dan Mekanisme Pertahanan Ego tokoh Felicia dan Marco Dalam Novel Bukan Istri Bayaran Karya Evathink

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai kecemasan dan mekanisme pertahanan ego pada tokoh Felicia dan Marco dalam novel Bukan Istri Bayaran karya Evathink antara lain : (1) realistic, (2) moral, (3) neurotic, (4) penolakan, (5) represi, (6) isolasi, (7) penggantian, (8) proyeksi, (9) tawana altruistic, (10) pembentukan reaksi, (11) penghapusan, (12) introjeksi, (13) identifikasi dengan penyerag, (14) rasionalisasi, dan (15) sublimasi).

1. Kecemasan

Menurut Andri dan Dewi (2016) teori Freud tentang kecemasan pertama kali didasari oleh suatu pemikiran berani yang mengungkapkan analogi dari kesamaan respon tubuh selama serangan kecemasan dengan yang terlihat saat berhubungan seksual (palpitasi, napas berat). Teori ini dikemukakan sekitar tahun 1894 sebagai penyambung dari teorikoitusinterruptus yang sebelumnya telah dikemukakan. Sebelumnya pada tahun 1890, Freud melalui observasi klinisnya mengatakan bahwa kecemasan adalah hasil dari “libido yang mengendap”.

Tangannya semakin kuat mencengkeram dagu Felicia, sampai-sampai Felicia pikir tulangnya akan retak.

BIB/K/KR/119

Berdasarkan data BIB/K/KR/119 di atas menunjukkan bahwa kecemasan tersebut masuk ke dalam kecemasan realistik dan masuk dalam indikator takut akan penganiayaan. Kecemasan realistic yaitu kecemasan atau ketakutan individu terhadap bahaya-bahaya nyata yang berasal dari dunia luar seperti contoh pada kutipan di atas yang menunjukkan adanya kekerasan yang dialami oleh tokoh Felicia.

Di sebabkan dalam data tersebut Felicia takut akan kekerasan yang dilakukan Marco padanya. Secara, yang dilakukan Marco sangat membuat Felicia merasa kesakitan dan merasa seakan-akan tulang dagunya akan remuk akibat cengkeraman tangan Marco. Jadi, wajar jika Felicia merasa ketakutan terhadap sikap Marco yang melakukan kekerasan padanya.

2. Mekanisme pertahanan ego

Menurut Alwisol (2009: 23) fungsi utama psikodinamik kecemasan adalah membantu individu menolak impuls instingtif yang tidak dikehendaki masuk kesadaran, dan memberi kepuasan kepada impuls itu secara tidak langsung. Mekanisme Pertahanan Ego (*Ego defense mechanism*) membantu dapat melaksanakannya fungsi penolakan itu, sekaligus melindungi individu dari kecemasan yang berlebihan. Bagi Freud, mekanisme pertahanan adalah strategi yang dipakai individu untuk bertahan melawan ekspresi impuls id serta menentang tekanan super ego.

“Kau selingkuh??” tuduh Marco geram. **Kali ini jemarinya mencengkeram dagu Felicia**, memaksa Felicia menatapnya.
BIB/MPE/P/118

Berdasarkan data BIB/MPE/P/118 menunjukkan bahwa mekanisme pertahanan ego tersebut masuk kedalam penggantian. Kutipan “Kali ini jemarinya mencengkeram dagu Felicia, memaksa Felicia menatapnya.” ini menunjukkan bahwa Marco tidak hanya meninggikan suaranya, melainkan mulai mencekeram dagu Felicia dan memaksa Felicia untuk melihatnya. Tetapi Felicia berusaha mengalihkan pandangannya dari Marco karena takut akan kemarahan Marco yang mulai mengetahui tentang perselingkuhannya dengan Kelvin. Akibat dari perlawanan Felicia itu membuat dagunya serasa seakan remuk karena cengkeraman tangan Marco yang sangat kuat.

Conclusion

Berdasarkan analisis terhadap tokoh utama dalam novel *Bukan Istri Bayaran Karya Evathink*”, dengan menggunakan teori psikologi sastra dalam psikoanalisis Sigmund Freud yang terfokus pada kecemasan dan mekanisme pertahanan ego. Terdapat data yang lebih dominan yaitu pada aspek kecemasan, sedangkan pada aspek mekanisme pertahanan ego data yang di dapat hanya satu karena dalam novel *Bukan Istri Bayaran karya Evathink* pada tokoh Felicia tidak banyak mengandung aspek mekanisme pertahanan ego sebab dalam novel ini yang lebih dominan itu aspek kecemasannya. Dapat disimpulkan bahwa terdapat dua pembahasan yaitu kecemasan dan mekanisme pertahanan ego. Tokoh Felicia memiliki banyak kecemasan yang dialaminya,

1. Aspek kecemasan dalam novel *Bukan Istri Bayaran karya Evathink* mengenai tokoh Felicia pada 3 aspek kecemasan yaitu kecemasan realistik, moral, dan neurotik. Dalam tiga aspek ini, yang lebih dominan adalah aspek kecemasan moral.
2. Aspek mekanisme pertahanan ego dalam novel *Bukan Istri Bayaran karya Evathink* mengenai tokoh Felicia pada 15 aspek mekanisme pertahanan ego hanya satu yang berhubungan dengan tokoh Felicia yaitu aspek penggantian.

References

- Adelin, Gledys. 2016. *Kecemasan dan Mekanisme Pertahanan Diri Alice Howland Dalam Novel Still Alice Karya Lisa Genova*. Diakses dari <http://lib.ejournal.unsrat.ac.id> pada tanggal 5 Desember 2019.
- Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: PT. Rineka Cipta.

- Dewi, Yenny, Andri. 2007. *Teori Kecemasan Berdasarkan Psikoanalisis Klasik dan Berbagai Mekanisme Pertahanan terhadap Kecemasan*. Diakses dari <http://lib.academia.edu> pada tanggal 5 Desember 2019.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Jakarta: MedPress.
- Evathink. 2018. *Bukan Istri Bayaran*. Jakarta: PT. Buku Pintar Indonesia.
- Husada, Maulana, Nuruddin, Lustyantie, Nunik. 2017. *Aktualisasi Diri Pada Tokoh Utama Dalam Novel Pasung Jiwa Karya Okky Madasari*. Diakses dari <http://lib.journal.unj.ac.id> pada tanggal 19 Desember 2019.
- Kartika, Ayu, Diana. 2008. *Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Nayla Karya Djenar Maesa Ayu : Tinjauan Psikologi Sastra*. Diakses dari <http://lib.eprints.ums.ac.id> pada tanggal 5 Desember 2019.
- Kinasih, Diabira, Rizki. 2017. *Kecemasan dan Mekanisme Peratahanan Tokoh Utama Dalam Cerpen Hitokui Neko Karya Haruki Murakami*. Diakses dari <http://lib.core.ac.uk> pada tanggal 5 Desember 2019.

Lampiran

1. sinopsis

Felicia butuh pinjaman uang yang nilainya tidak sedikit, dan yang bisa membantunya hanyalah Marco, seorang pria lajang kaya raya. Tapi Marco tidak memberinya uang secara gratis, Felicia diminta untuk menjadi istri pria tampan yang dingin itu. Awalnya, Felicia keberatan. Ia masih sangat muda dan belum mengenal Marco dengan baik. Namun karena terdesak dan tidak melihat pilihan jalan lain, ia akhirnya setuju. Dan syarat-syarat pernikahan pun meluncur dari bibir keduanya.

Mampukah pernikahan tanpa cinta mereka bertahan?

Apa sebenarnya alasan Marco menikahi Felicia?